

DAMPAK PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM : STUDI PADA PENGUSAHA PINANG DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Faisal Wijaya¹⁾, Wirmie Eka Putra^{2)*}, Riski Hernando³⁾

^{1,2,3)} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

*Email: wirmie_eka@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan umkm studi khusus pada pengusaha pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subyek penelitian pengusaha pinang Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 35 orang. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 83,6% dan sisanya 16,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Semakin baik seorang pengusaha dalam menggunakan informasi akuntansi maka akan semakin mudah baginya untuk mencapai keberhasilan usahanya. Karena informasi akuntansi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, maka informasi akuntansi tidak dapat dihilangkan dari proses kelangsungan usaha.

Kata Kunci: *Informasi Akuntansi; Keberhasilan UMKM; Pinang; Regresi*

Abstract

This study aims to determine the impact of the use accounting information on the success of MSMEs: Success Study Of Pinang Entrepreneurs In Tanjung Jabung Timur District. The type of research used quantitative research. The research subjects of areca nut entrepreneurs in East Tanjung Jabung Regency were 35 people. The results of this study stated that accounting information influenced the success of the business by 83.6% and the remaining 16.4% was influenced by other factors. The better an entrepreneur is at using accounting information, the easier it will be for him to achieve the success of his business. Because accounting information can understand business success, accounting information cannot be eliminated from the business continuity process.

Keywords : *Accounting Information; SME Success;Regression*

1. PENDAHULUAN

Eksistensi UMKM sebagai salah satu penunjang perekonomian Indonesia dapat perhitungkan dalam meningkatkan keseimbangan ekonomi, terbukti dengan bertahannya UMKM terhadap krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998. Pada saat itu, bahan baku impor meningkat secara drastis yang mengakibatkan usaha besar melakukan PHK dan mengalami kebangkrutan, sektor perbankan ikut terpuruk dari sisi pemodalannya untuk sektor industri karena nilai tukar rupiah terhadap dollar yang berfluktuasi. Berbeda dengan usaha kecil menengah yang sebagian besar tetap bertahan dan tidak menanggung beban besar dengan adanya krisis tersebut (Nurmala, Damayanti, & Yuniarti, 2019).

Menurut Laura Hardilawati, (2020) terdapat tiga faktor yang membuat UMKM bisa bertahan ditengah kondisi ekonomi yang krisis. Pertama, pada umumnya UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Kedua, pelaku UMKM umumnya memanfaatkan sumber daya lokal seperti sumber daya manusia, modal, bahan baku, hingga peralatan. Faktor ketiga, pada umumnya bisnis UMKM tidak ditopang dari pinjaman bank melainkan dari dana sendiri. Menteri Koperasi dan Usaha

Kecil Menengah. Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan bahwa ratio wirausaha Indonesia mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2013/2014 lalu masih dalam angka 1,67% sedangkan pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 3,1%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM masih berkontribusi aktif pada pembangunan perekonomian di Indonesia hingga saat ini. Melihat kontribusi yang begitu besar dan kemungkinan masih dapat berkembang jumlah UMKM di Indonesia, maka pemerintah perlu memberi perhatian yang sangat besar untuk keberlangsungan UMKM.

Menurut Mukhzarudfa & Putra, (2020); Riorita, (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM.

Dari uraian tersebut jelas bahwa usaha kecil banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi keuangan dengan baik. Padahal informasi akuntansi keuangan mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Problematika tersebut apabila diperkuat dengan pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat justru akan memperpuruk kondisi UMKM (Putra, Ajidirman, & Indrawijaya, 2016). Berdasarkan fenomena bahwa praktek akuntansi pada UMKM masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Sentra dodol menjadi objek penelitian di karenakan sentra ini merupakan sentra yang masih berjalan sampai saat ini di Kec. Tanjung Pura. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah.

Pengertian Akuntansi

Menurut Kieso, Weygandt, & Warfield, (2016) akuntansi adalah sebuah proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Dari pengertian akuntansi tersebut dapat dijelaskan bahwa akuntansi merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomis dalam membuat pertimbangan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan yang jelas oleh pemakai informasi tersebut. bahwa akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan megomunikasikan suatu aktivitas-aktivitas ekonomi bersifat keuangan yang akan menghasilkan suatu laporan keuangan sebagai informasi kondisi suatu organisasi dengan tujuan untuk menyediakan informasi ekonomi dari sebuah organisasi.

Pengunaan Informasi Akuntansi

Pemakai informasi akuntansi terbagi menjadi 2 kelompok besar eksternal dan

internal. Pengguna eksternal mencakup pemegang saham, investor kreditor, pemerintah pelanggan dan distributor, pesaing perseroan pekerjaan dan rakyat umum. Pengguna ekstern menerima serta bergantung pada beragam *output* dari sistem informasi akuntansi suatu lembaga. Jumlah output yang bersifat rutin. Seperti contoh transaksi pinjaman jual beli dengan suplier menciptakan *output* berbentuk pesanan pembelian, serta dari melihat informasi akuntansi organisasi bersangkutan (Kieso et al., 2016).

Yayuk (2013) informasi akuntansi merupakan suatu pembelajaran yang diperoleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah pencatatan kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan.

Jenis-Jenis Informasi Akuntansi

Menurut Mukhzarudfa & Putra, (2020)Ishak & Arief, (2015) menyatakan bahwa terdapat berbagai jenis informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yaitu sebagai berikut :

1) Akuntansi keuangan (*financial accounting*)

Akuntansi keuangan menitik beratkan pada laporan transaksi bisnis untuk kepentingan eksternal (pemegang saham, kreditor, regulator atau pemerintah) maka akuntansi keuangan sering juga disebut dengan akuntansi eksternal.

2) Akuntansi manajemen (*management accounting*)

Akuntansi manajemen menitik beratkan pada pelaporan transaksi bisnis untuk kepentingan manajemen perusahaan maka sering disebut dengan akuntansi internal.

Manfaat Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)

Ernawati, Asyikin, & Sari, (2016) menyatakan bahwa penerapan akuntansi sangat penting dalam pengembangan UMKM. Akuntansi dapat pula memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, sehingga memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan yang strategis mengenai perkembangan unit usaha. Penerapan akuntansi dasar pada UMKM yang menghasilkan laporan keuangan sebagai *output* akan memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja, memperlakukan perencanaan yang efektif sehingga dapat meyakinkan pihak eksternal dalam keikutsertaan penanaman modal pada unit usaha maupun peminjaman dana oleh kreditor.

Keberhasilan Usaha

Ikhsan & Haridhi, (2017) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha biasanya diidentikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, yang bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak. Adapun kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya turn over karyawannya, tingkat lamanya bekerja karyawan dan tingkat pendidikan karyawan) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya pesanan,tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang ditawarkan dan tingkat penghasilan dari penjualan).

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Umkm

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dalam Firmansyah, (2018)

mendefinisikan Usaha mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu usaha milik perorangan dan atau badan usaha perorangan sifatnya produktif yang memenuhi kriteria sektor mikro yang sudah diatur dalam undang-undang. Sedangkan menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 UMKM dapat didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 1 kriteria UMKM

No	Nama Usaha	Kriteria	
		Aset	Omzet
1.	Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2.	Kecil	> 50 juta - 500 miliar	> 300 juta – 2,5 miliar
3.	Menengah	> 500 juta – 10 miliar	> 2,5 miliar – 50 miliar

Sumber : KMK No. 40/KMK.06/2003

Kerangka Pemikiran

Adapun yang menjadi hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu :

H1: Ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*), nilai atau pernyataan pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif juga didefinisikan sebagai salah satu jenis penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan (Cooper, 2016) dengan menggunakan alat analisis regresi sederhana.

Menurut (Kuncoro Mudrajat, 2016) populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Sekaran & Bougie, (2017) menjelaskan bahwa populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 40 pedagang UKM yang brada di Desa Lagan Tengah kec, Geragai Kab, Tanjung Jabung Timur, khususnya umkm pengusaha pinang.

Menurut Kunto Ari, (2013) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sekaran & Bougie, (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang, di kalikan jumlahnya, tidak meningkatkan representasi, oleh karna itu tidak berpengaruh pada nilai informasi yang diperoleh. Sampling jenuh adalah Teknik pengambilan sampel yang memperhitungkan nilai saturasi sampel. Karna menambahkan jumlah berapapun tidak

akan meningkatkan keterwakilan populasi, sampel jenuh umumnya dipahami sebagai sampel yang telah mencapai batasnya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan pengusaha pinang di desan Lagan Tengah sebanyak 40 pengusaha.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono, (2016) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam regresi linier sederhana hanya ada satu variabel bebas (X) yang dihubungkan dengan satu variabel tak bebas (Y). Persamaan umum regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y : Keberhasilan Usaha
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X : Penggunaan Informasi Akuntansi
- e : error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur angket kuesioner. Pengujian validitas dilakukan terhadap 35 responden, sebagai syarat minimal untuk uji coba validitas. Nilai r hitung untuk pengujian ini dapat diketahui melalui hasil pengolahan data melalui SPSS versi 23.00 menunjukkan nilai r Tabel untuk $n = 35$ dan taraf kesalahan (α) 5% adalah sebesar 0,324. Dari hasil tersebut hasil dari uji validitas pada butir-butir pertanyaan kebutuhan informasi pada *Gratification Sought* yaitu harapan responden untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai kelayakan data yang di ambil, sehingga seluruh butir pernyataan *Gratification Sought* pada kategori kebutuhan informasi adalah semua angket dinyatakan valid karena nilai r hitung $> r$ tabel 0.324 maka data tersebut dinyatakan semua komponen pernyataan pada variabel dikatakan valid.

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Dasar pengambilan uji realibilitas adalah nilai *Cronbach Alpha*. Menurut Sugiyono, (2016) kuesioner dikatakan realibel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Adapun hasil estimasi uji realibilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada setiap komponen pernyataan variabel penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan UMKM pada nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih besar dari 0.60 maka dikatakan semua item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan syarat apabila nilai *Asymp Sig* $0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis dengan model regresi linier sederhana. Adapun data yang digunakan secara *observation* yaitu dengan jumlah distribusi frekuensi sebanyak 35 responden maka di

peroleh hasil estimasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.445	2.774		.161	.873
	Xtotal	.971	.075	.914	12.957	.000

a. Dependent Variable: ytotal

Berdasarkan Tabel 3.1. hasil penelitian diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.445 + 0.971 X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien kostanta sebesar 0.445 artinya jika penggunaan informasi akuntansi memiliki kostanta sama dengan nol atau tetap maka keberhasilan UMKM Pada Pengusaha Pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 0.445 satu satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0.971 artinya, jika variabel penggunaan informasi akuntansi meningkat satu satuan maka keberhasilan UMKM Pada Pengusaha Pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur meningkat sebesar 0.971 satu satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilihat dari nilai R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (*eksogen*) mempengaruhi variabel dependen (*endogen*). R squared merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.836	.831	2.56527

a. Predictors: (Constant), Xtotal

b. Dependent Variable: ytotal

Berdasarkan Tabel 3.2. bahwa residual determinasi sebesar 0.836 menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap maka keberhasilan UMKM Pada Pengusaha Pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 83.60 persen, adapun sisanya 16.40 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

Uji t Statistik

Uji t statistic guna mengetahui pengaruh secara parsial pada setiap variabel independent terhadap variabel dependent, adapun hasil estimasi sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Uji t Statistik

Variabel	Nilai t Statistik	Nilai t Tabel	Signifikan	Keterangan
Penggunaan Informasi Akuntansi (X)	12.957	2.032	0.000	Signifikan

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3.3. hasil estimasi untuk melihat uji secara parsial pada variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai t hitung sebesar $12,957 > t$ tabel 2.032 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa pada tingkat signifikansi 95 persen variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Pada Pengusaha Pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka diketahui bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha pinang. Maka, penggunaan Informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari oleh pengusaha pinang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan demikian penggunaan informasi akuntansi oleh masing-masing pengusaha pinang Tanjung Jabung Tmur dapat membantu untuk mencapai keberhasilan usahanya.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (*R Square*) adalah sebesar 0,836 terhadap keberhasilan sebuah usaha. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X yaitu informasi akuntansi dalam upaya menjelaskan variabel Y yaitu keberhasilan usaha sebesar 83,6% sedangkan sisanya adalah 16,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan (Ningsih, 2016) dengan judul pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah dan telah memenuhi kriteria pengujian yang digunakan. Selain itu juga hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Yulianthi & Susyarini, (2017), dimana mereka menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap usaha jasa penginapan bertaraf kecil.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada Pengusaha Pinang di Tanjung Jabung Timur, maka dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 83,6% dan sisanya 16,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa, semakin baik seorang pengusaha dalam menggunakan informasi akuntansi maka akan semakin mudah baginya untuk mencapai keberhasilan usahanya. Karena informasi akuntansi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, maka informasi akuntansi tidak dapat dihilangkan dari proses kelangsungan usaha.

Saran

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat dikemukakan beberapa saran

yaitu bagi pemilik atau pengelola usaha pinang di Tanjung Jabung Timur peneliti agar dapat mempelajari cara membaca serta memahami informasi akuntansi dengan baik. Diharapkan dengan mampu membaca serta memahami informasi akuntansi tersebut dapat berguna sebelum mengambil keputusan untuk kepentingan lebih lanjut.

Selanjutnya bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar dapat menambah serta mengkaji secara lebih mendalam lagi faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM ini dengan objek penelitian dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat memperkaya hasil kajian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, D. R. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Edisi 12 Buku 1*. Salemba Empat.
- Ernawati, S., Asyikin, J., & Sari, O. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(2), 81–91.
- Firmansyah, F. E. (2018). No Title Pengelolaan modal kerja pada UMKM kerajinan tikar lipat (studi kasus pada UD. Nisaz Kabupaten Lamongan).
- Ikhsan, A., & Haridhi, M. (2017). Penerapan standar akuntansi keuangan Syariah pada koperasi jasa keuangan Syariah (studi pada baitul qiradh di kota Banda Aceh). Syiah Kuala University.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate accounting*. John Wiley & Sons.
- Kuncoro Mudrajat. (2016). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Edisi-4). Jakarta: Erlangga.
- Kunto Ari. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- laura Hardilawati, W. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98.
- Mukhzarudfa, & Putra, W. E. (2020). Accounting Information and Non-Accounting Information in Financing Decision: in Islamic Banking Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6), 1425–1429. <https://doi.org/10.35940/ijrte.F7717.038620>
- Ningsih, R. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Journal Of Undergraduate Thesis*.
- Nurmala, N., Damayanti, D., & Yuniarti, E. (2019). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan pada Keberhasilan UMKM di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(1), 27–37.
- Putra, W. E., Ajidirman, & Indrawijaya, S. (2016). Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pengrajin Resam Melalui Teknologi Informasi Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 31(1), 8–10.
- Riorita, M. (2016). Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha. *Jurnal EBBANK*, 7(2), 77–92.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 1* (Enam (6)). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfa Beta.
- Yulianthi, A. D., & Susyarini, N. P. W. A. (2017). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(3), 176–185.